

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula lini masa kehidupan manusia dan begitu beraneka ragamnya kegiatan manusia di zaman sekarang termasuk dalam konteks keuangan. Agar menjadi manusia yang selalu *upgrade*, maka pengetahuan terhadap segala informasi perlu *up to date* agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman yang begitu kompleks. Terutama di era digitalisasi seperti sekarang peran teknologi selaku perpanjangan tangan manusia memberikan kemudahan bagi setiap individu untuk mengakses informasi pengetahuan.

Salah satunya dalam bidang keuangan selalu menarik untuk dikaji karena keuangan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Kesehatan keuangan individu sering kali berdampak terhadap kesehatan hidup individu itu sendiri. Individu dengan keuangan yang sehat cenderung akan memiliki kehidupan yang lebih baik ketimbang individu yang keuangannya kurang sehat.

Pendapatan sebagai salah satu tolok ukur yang menentukan kesehatan keuangan individu. Apabila pendapatan yang tinggi akan mencerminkan kesehatan keuangan yang baik dan begitu pun sebaliknya. Tetapi kesulitan keuangan bukan hanya bergantung pada pendapatan bisa jadi akibat kesalahan penggunaan pembiayaan dan tidak adanya perencanaan keuangan. Maka dari itu sangat diperlukan pengetahuan serta wawasan tentang keuangan terpenting lagi mengenai

pengelolaan keuangan yang teliti dan cermat untuk mengambil keputusan agar memperoleh hasil yang ingin dicapai. Sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan salah satunya dengan berinvestasi. Menginvestasikan uang adalah bagian dari keharusan di masa sekarang. Investasi dapat dilakukan dari nominal yang relatif rendah hingga relatif tinggi. Selain itu saat ini investasi sudah memiliki banyak produk yang dapat menjadi pilihan masyarakat yang ingin berinvestasi. Bagi individu muslim menjalankan setiap hal sesuai dengan aturan agama adalah penting hukumnya salah satunya yaitu investasi syariah. Dalam praktiknya, investasi syariah memiliki keunggulan dibandingkan investasi konvensional. Ada beberapa kelebihan dari investasi syariah, seperti : bebas riba, tidak ada garar dan maisir serta menggunakan akad.

Menurut Susdiani (2017), dalam dunia investasi kita perlu melakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi adalah hal utama yang harus dilakukan dalam mengelola keuangan, karena dengan memilih investasi yang tepat akan memberikan keuntungan yang berkelanjutan (Pertiwi, 2018, hlm.1). Ketika seseorang memiliki perencanaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi yang lebih matang dapat menghindari kerugian. Selain itu, literasi keuangan yang baik akan membantu kita dapat mengambil keputusan yang lebih jelas dan tepat (Putri and Rahyuda, 2017, hlm. 4).

Pengetahuan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan ditengah semakin banyaknya produk dan layanan keuangan yang dengan mudah tersedia bagi konsumen (Ismanto, Widiastuti, Muharam, Pangestuti dan Rofiq, 2019, hlm. 140). Menurut (Malik, 2017) dalam proses keputusan berinvestasi,

diperlukan pengetahuan tentang pengembalian, risiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap (hlm. 73). Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh (Ariska, 2018), menyatakan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (hlm. 12).

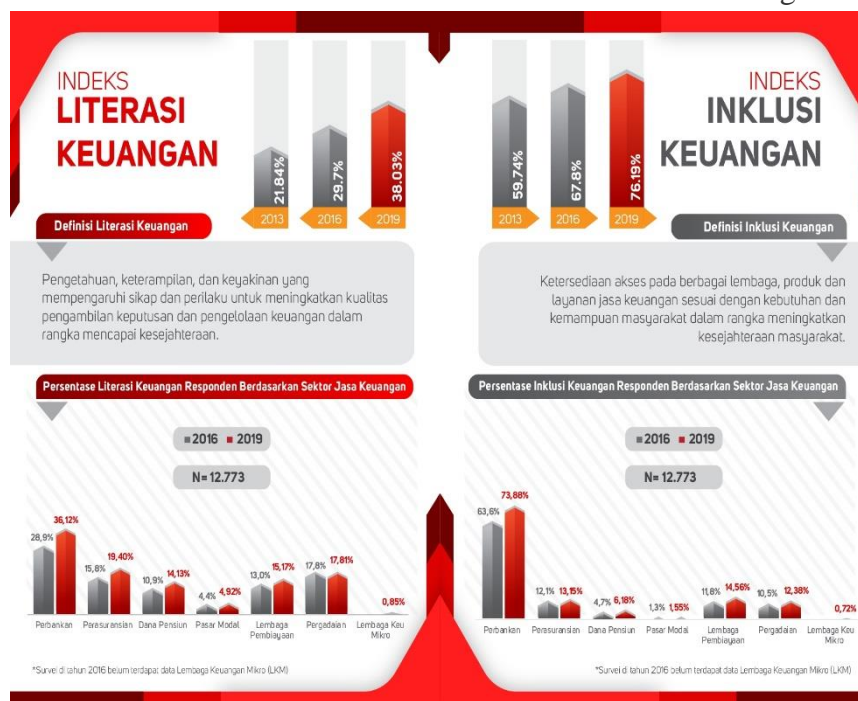
Investasi secara umum merupakan aset atau barang yang diperoleh dengan tujuan menghasilkan pendapatan atau penghargaan. Dalam arti ekonomi sendiri, investasi adalah pembelian barang yang tidak dikonsumsi hari ini tetapi akan digunakan di masa depan untuk menciptakan kekayaan. Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuangan. Adapun Investasi syariah suatu penanaman modal yang dilakukan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan hukum Islam.

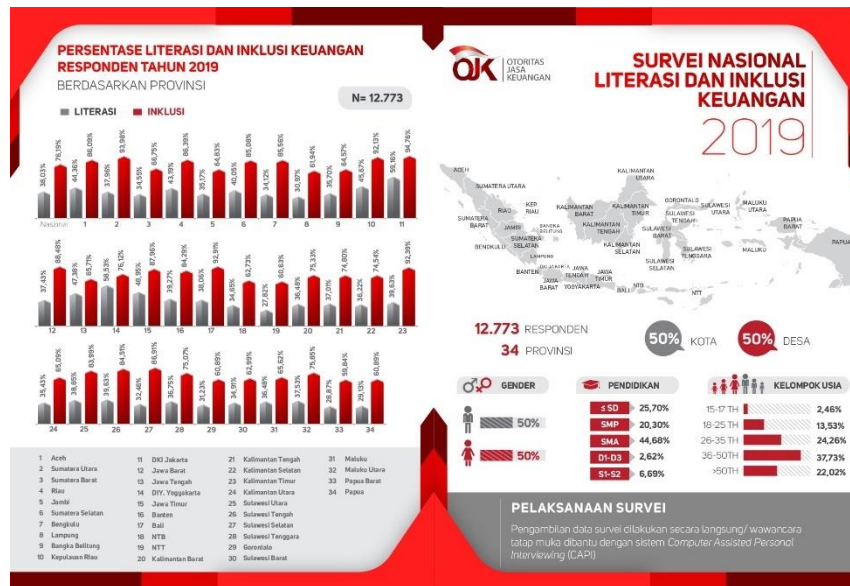
Investasi merupakan sarana dimana dana yang dimiliki dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan atau menjaga serta meningkatkan nilainya. Berdasarkan definisi tersebut maka masyarakat saat ini dituntut untuk berani berinvestasi di pasar modal agar dapat meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjutan. Namun, berinvestasi tidak hanya menghasilkan sesuatu yang positif atau dengan kata lain sebuah keuntungan tetapi kadang kala investasi juga dapat menghasilkan sesuatu yang negatif atau dengan kata lain kerugian, untuk menghindari kerugian tersebut maka dari itu masyarakat perlu memiliki perencanaan untuk berinvestasi. Agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas dan tepat, maka

setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga pembuatan perencanaan keuangan akan semakin baik untuk mencapai kesejahteraan dan dapat menjaga stabilitas keuangan nasional

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam kurun waktu 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan per gender dan sastra wilayah perkotaan/pedesaan.

Gambar 1.1. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019





Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Published in 2019

Dilihat dari hasil survey diatas menyatakan bahwa berdasarkan sektor jasa keuangan tahun 2016 dan 2019 menunjukkan hasil bahwa pasar modal menjadi sektor terendah meskipun mengalami peningkatan dari 4,4% menjadi 4,92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum begitu berani untuk melakukan investasi pada sumber kekayaan pada sektor pasar modal. Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, rendahnya tingkat literasi dan inklusi di sektor pasar modal tercermin dari jumlah total *single investor identification* (SID), baik saham, Surat Berharga Negara dan Reksadana yang masih cukup rendah atau jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia hanya 1% yang berani mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal (Anggota Tim Direktorat Literasi dan Informasi, 2017, hlm. 39).

Berkaitan dengan pengetahuan keuangan ini bisa dikenal dengan istilah *financial literacy* atau lebih sering dikenal dengan literasi keuangan. Menurut Huston *Financial literacy is a component of human capital that can be used in*

*financial activities to increase expected lifetime utility from consumption (behavior that enhance financial well-being)* dengan kata lain literasi finansial merupakan unsur aktivitas keuangan individu guna meningkatkan utilitas hidup (Huston, 2010, hlm. 307).

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Termasuk juga fitur manfaat dan risiko, biaya serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut. Dengan memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pun akan meningkat. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek kehidupan pribadi bukan untuk mempersulit atau mengekang individu dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan adanya kemampuan tentang literasi keuangan, individu dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Rasyid, 2012, hlm. 92).

Memiliki pemahaman yang mumpuni terkait literasi keuangan sama pentingnya seperti memiliki ilmu pengetahuan. Literasi keuangan adalah bagian dari ilmu pengetahuan itu sendiri yang juga pastinya sama pentingnya untuk dipelajari. Tentu akan terdapat perbedaan antara yang mengetahui dan yang tidak mengetahui, seperti firman Allah SWT Q.S Al Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

*Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah :11)*

Disadari atau tidak, sebagian masyarakat barangkali pernah mengalami modus penipuan entah lewat telepon atau sms maupun media sosial. Memang harus diakui, modus penipuan di sektor keuangan belakangan ini semakin beragam. Bahkan yang berkedok produk investasi juga tak sedikit.

Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee menilai, literasi pasar modal agak terbelakang dibandingkan dengan perbankan. Tak heran, jumlah investor pasar modal baru sekitar 900.000 dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang lebih dari 250 juta. Literasi keuangan dan pasar modal perlu dipupuk dalam jangka panjang. Apalagi, investasi pasar modal masih dipandang sebagai hal rumit, eksklusif, butuh dana besar, membingungkan, dan penuh risiko oleh banyak orang (Otoritas Jasa Keuangan, 2017, hlm. 13).

Butuh kejelian dari masyarakat untuk benar-benar memilah layanan dari sektor keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan layanan yang hanya bermodal akal-akalan. Dalam konteks menghindari kerugian finansial, masyarakat harus diberi sosialisasi mengenai literasi keuangan. Tentu saja, tidak berhenti

sampai di sini. Masih banyak masyarakat yang perlu diberi pemahaman mengenai berbagai produk jasa keuangan, hingga pentingnya pengelolaan keuangan. Bukan hanya untuk menghindarkan dari bentuk penipuan. Ujung pangkal yang paling utama adalah meningkatkan daya tahan ekonomi di negeri ini.

Krisis keuangan dan berbagai masalah yang berkaitan dengan ketidakmampuan individu dalam mengelola keuangan semakin menyadarkan betapa pentingnya literasi keuangan. Dibeberapa negara, literasi keuangan bahkan saat ini sudah dicanangkan menjadi program nasional agar semua masyarakat menjadi *melek* keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa (Yushita, 2017, hlm. 12).

Menilik dari berita-berita yang beredar banyak masyarakat umum terjerat produk-produk investasi bodong dan mengingat *Tri Dharma* perguruan tinggi salah satunya penelitian dan pengembangan sudah menjadi keharusan bagi universitas-universitas dalam mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat dan mampu memberikan solusinya.

Sebagaimana ketetapan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. SK Rektor IAIN Antasari No.133 Tahun 2012 Tentang Kode Etik Dosen IAIN Antasari Banjarmasin Pasal 22 Seorang dosen yang melakukan pengabdian masyarakat seharusnya dapat memberikan pencerahan dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin



masyarakat serta bermanfaat bagi segenap sivitas akademika. Salah satu bidang pengajaran yang sangat erat dengan literasi keuangan adalah Dosen Ekonomi. Utamanya karena dosen sebagai pengajar sekaligus mempunyai pendapatan sehingga bisa melakukan investasi berlandaskan literasi keuangan.

Mengenai data persentase dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berinvestasi memang tidak ada, karena biasanya identitas untuk status memang tidak diterbitkan sementara ini cuma bisa diketahui ada beberapa dosen berinvestasi dan juga diketahui ada peningkatan dosen-dosen berinvestasi dari tahun sebelumnya. Selain itu Galeri Investasi UIN Antasari Banjarmasin hanya untuk memfasilitasi bagi siapa saja yang ingin berinvestasi sehingga memang tidak ada data yang bersangkutan. Di kalangan dosen pun banyak investasi yang berpotensi beberapa di antaranya dalam bentuk saham, emas, properti, saham, obligasi, reksadana dan lain-lain.

Dalam hal ini pada umumnya semua pelaku investasi termasuk dosen yang ingin melakukan investasi namun tidak ingin menghadapi risiko yang tinggi sehingga diperlukan pengetahuan dan perencanaan yang baik sebelum melakukan investasi agar dapat menentukan pilihan investasi yang tepat. Salah satu perencanaan dan pengetahuan yang menjadi hal penting dalam memutuskan investasi adalah literasi keuangan.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Syariah Dosen Fakultas Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin ? ”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk menguji apakah terdapat Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin”.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Dalam penelitian ini, hasil yang ingin dicapai diharapkan dapat membawa manfaat yang banyak, antara lain sebagai berikut :

### 1. Signifikansi Teori

Penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang juga ingin melakukan penelitian mengenai literasi keuangan dan investasi syariah

### 2. Signifikansi Praktis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai literasi keuangan dan dapat meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan

## E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan maupun perbuatan seseorang (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2016). Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ditimbulkan dari adanya literasi keuangan sehingga memengaruhi keputusan investasi syariah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah literasi keuangan yang berkaitan dengan penentuan keputusan berinvestasi syariah
3. Keputusan adalah perihal yang berkaitan dengan putusan, segala putusan yang telah ditetapkan (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2016). Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berinvestasi syariah
4. Investasi Syariah adalah segala sesuatu kegiatan penanaman modal yang yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (*Maqāsid as-syari'ah*). Adapun investasi merupakan bagian dari muamalah yang

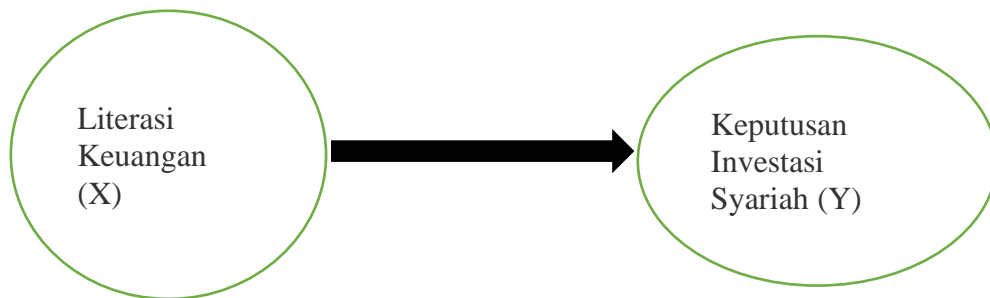
memiliki pengertian sebagai aktivitas penempatan dana atau modal pada satu produk investasi dalam jangka waktu tertentu dengan harapan penempatan modal tersebut dapat bertumbuh atau menghasilkan keuntungan (*profit*) (Berutu, 2020, hlm. 4). Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah investasi syariah yang dipilih atau diputuskan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

5. Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen). Dosen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang termasuk Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, Dosen non ASN dan Pramubakti.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengetahuan literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

### G. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama dan pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama, serta menghindari anggapan adanya *plagiasi* terhadap karya tertentu, maka perlu dilakukan *review* terhadap kajian yang pernah ada. Berikut ini beberapa penelitian yang membahas tema yang sama diantaranya sebagai berikut.

1. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam Memilih Lembaga Keuangan untuk Berinvestasi*” oleh Norlaila Hayati (1601151435) Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan skala

pengukuran skala *likert*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015-2019. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive* dan diperoleh hasil perhitungan dengan rumus *slovin* berjumlah 97 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi. Sesuai dengan hasil uji T dimana variabel literasi keuangan (X) nilai T hitung  $>$  T tabel ( $5,214528 > 1,66123$ ) dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, yang berarti variabel (X) literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel (Y) keputusan investasi. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan dengan metode kuantitatif dan sama-sama meneliti pengaruhnya terhadap investasi namun variabel lainnya berbeda penelitian sebelumnya menggunakan lembaga keuangan untuk berinvestasi sedangkan penulis menggunakan variabel investasi, perbedaan lainnya juga terletak pada populasi penelitian, peneliti sebelumnya menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin sebagai populasi sedangkan penulis menjadikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin sebagai populasi.

2. Skripsi dengan judul “*Minat Dosen di Banjarmasin untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia*” oleh Erni Ervianti Dewi (12011150101) Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif berupa gambaran kegiatan dengan dianalisa secara kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan (verifikasi). Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah penyebab dosen tertarik untuk berinvestasi saham syariah karena ingin mendapatkan keuntungan finansial serta pernah mengalami kerugian akibat investasi yang kurang benar. Alasan mereka berinvestasi adalah belajar mengelola keuangan agar menghindari perilaku konsumtif serta mencari keuangan dengan investasi yang halal. Motivasi yang dimiliki oleh para dosen untuk berinvestasi adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta ingin mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan hari tua. Beberapa dari responden bisa menjadi investor dengan mengikuti kegiatan-kegiatan edukasi yang diadakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia. Mereka mengikuti kegiatan tersebut melalui informasi yang tersebar di media cetak ataupun media elektronik. Ada juga yang langsung datang ke Perusahaan Sekuritas atau melalui ajakan teman. Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai investasi serta menggunakan dosen sebagai objek penelitian namun perbedaannya objek

pada penelitian sebelumnya adalah Dosen di Banjarmasin sedangkan penulis menggunakan objek Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada metode penelitian yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menjadikan literasi keuangan sebagai variabelnya sedangkan penelitian sebelumnya lebih membahas secara mendalam tentang minat untuk berinvestasi.

3. Skripsi dengan judul “*Investasi Uang Secara Online (Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah)*” Oleh Nurul Huda Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus yang dipaparkan secara kualitatif dengan meneliti 4 (empat) kasus responden sebagai pelaku bisnis investasi uang secara online untuk menggambarkan pemecahan masalah yang lain ada berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi serta teknik pengolahan dan analisis data menggunakan editing kategorisasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 4 (empat) kasus yang penulis teliti, terdapat 1 (satu) kasus yang tidak bertentangan dengan ketentuan ekonomi syariah dan hukumnya diperbolehkan yaitu pada kasus I dari program Komisifb.com, dan 3 (tiga) kasus yang bertentangan dengan ekonomi syariah yaitu, pada kasus II (Mavrodi Modial Moneybox) yang terdapat unsur riba sehingga hukumnya diharamkan, kasus III (Weeklypay.com) yang terdapat ketidakjelasan pada keuntungan,



sehingga hukumnya makruh, dan kasus IV (Paid To Clic-KAD) yang terdapat objek yang dapat menimbulkan kemudharatan bagi pihak (member) dan akadnya batal sehingga hukumnya syubhat. Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang investasi namun perbedaannya penelitian sebelumnya mengkaji lebih mendalam mengenai hukum dari investasi itu sendiri sedangkan yang penulis lakukan lebih mengkaji kepada literasi keuangan yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Selain itu juga terdapat perbedaan pada metode penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya bersifat studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif sedangkan yang penulis lakukan penelitian dengan metode kuantitatif.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat (Sugiyono, 2007, hlm. 147). Hipotesis kemungkinan bisa benar atau kemungkinan salah. Hipotesis tersebut ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika ternyata benar. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi syariah dosen (Y).

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan pembahasan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis sementara dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi ini. Menjabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian serta nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur dari penyajian data. Adapun teori yang digunakan yaitu teori tentang literasi keuangan dan keputusan investasi syariah. Pada teori literasi keuangan penulis akan memaparkan hal-hal yang berkaitan tentang literasi keuangan, yaitu mengenai pengertian literasi keuangan, indikator literasi keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan. Pada teori investasi akan dipaparkan teori yang berkaitan tentang investasi, yaitu pengertian investasi, jenis-jenis investasi dan keputusan investasi.

Bab III metode penelitian, pada bab ini penulis akan memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, pada bagian bab ini penulis akan memuat deskripsi hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan metode penelitian mengenai permasalahan yang dikaji yaitu tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Bab V penutup, dalam bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan juga saran. Pada bagian simpulan berisi tentang ringkasan terhadap pembahasan dan analisis sebelumnya. Adapun pada bagian saran penulis akan memberikan gagasan pemikiran yang berguna bagi semua pihak.